

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan teknik transformasi video klip lagu yang berjudul “Bunda” dan “Ayah” karya Melly Goeslaw dan Seventeen ini diharapkan bisa menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah bagi guru, terutama masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Setiap penemuan pada setiap siklus dikembangkan menjadi suatu solusi atas masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa.

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik transformasi video klip di SMP Negeri 45 Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik transformasi video klip lagu adalah dengan mencari deskripsi permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 45 Bandung mengenai kesulitan siswa menulis karangan narasi kemudian menyusun komponen pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik transformasi video klip. Pada siklus 1 perencanaan difokuskan pada pemberian langkah-langkah menulis karangan narasi, sedangkan pada siklus 2 perencanaan dilakukan setelah melakukan refleksi terhadap tindakan yang dilaksanakan pada tindakan siklus 1. Berdasarkan refleksi yang dilakukan, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki anatar lain masih terdapat kesalahan dalam penggunaan EYD dan tanda baca juga penggambaran latar dalam karangan narasi. Sehingga, perencanaan pada siklus 2 difokuskan dalam penggunaan EYD dan tanda baca, dan juga penggambaran latar.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik transformasi video klip ini dilaksanakan di SMP Negeri 45 Bandung. Kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah kelas VII-C yang berjumlah 32 orang. Setiap siklus pembelajaran dilaksanakan di ruangan kelas VII-C. Dalam pembelajaran menulis karangan narasi ini peneliti menggunakan

beberapa metode pembelajaran seperti *scientific*, ceramah, diskusi, latihan, dan tanya jawab. Pelaksanaan siklus 1 langkah-langkah yang digunakan yaitu :

- a) Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai karangan narasi., b) siswa menyaksikan tayangan video klip lagu yang berjudul “Bunda” dan “Ayah” karya Melly Goeslow dan Seventeen, c) setelah menyaksikan video klip tersebut guru bertanya jawab dengan siswa berkenaan dengan video klip yang ditampilkan, d) siswa menentukan topik berdasarkan hasil tayangan video klip tersebut, e) siswa mengidentifikasi tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat dalam video klip tersebut, dan f) siswa diminta untuk menulis sebuah karangan narasi yang terinspirasi dari tayangan yang telah dilihatnya. Adapun pelaksanaan yang dilakukan dalam siklus 2 adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus 1, sehingga langkah-langkah yang digunakan pada siklus 2 yaitu : a) guru memberikan contoh karangan narasi yang berjudul “*I Will Always Love You*” untuk dipelajari siswa karena karangan narasi tersebut sangat baik pada penggambaran latar, b) guru membagikan karangan narasi siklus 1 yang sudah diperiksa sehingga siswa mengetahui kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan EYD, dan c) guru meminta siswa menyiapkan video klip yang sudah masing-masing di bawanya sesuai dengan video klip kesukaannya agar siswa kembali terangsang emosinya dan kembali menulis karangan narasi yang ke dua dengan tema video klip yang berbeda.

- 3) Hasil menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik transformasi video klip sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan di atas menunjukkan hasil yang sangat baik. pada siklus pertama kemampuan tertinggi yang diperoleh siswa 87, sedangkan yang terendah 54. Kemampuan rata-rata siklus pertama 74 dan masih ada siswa yang belum tuntas sebanyak 6 orang karena nilai masih di bawah KKM yaitu 75. Pada siklus 2 nilai tertinggi yang diperoleh 96, dan nilai terendah 75, sedangkan rata-rata siklus 2 86 dan juga pada siklus 2 ini semua siswa sudah tuntas. Selain dari perolehan nilai, peningkatan juga terlihat dari jumlah siswa yang mencapai kategori nilai tertentu. Pada siklus 1 terdapat 5 kategori di antaranya: (1) kurang sekali dengan rentang nilai 0-39 tidak ada siswa dalam kategori tersebut, (2) kurang rentang nilai 40-49

terdapat 4 orang siswa dengan persentase 12.5%, (3) cukup rentang nilai 60-74 terdapat 2 orang siswa dengan persentase 6.25%, (4) baik rentang nilai 75-84 terdapat 24 orang siswa dengan persentase 75%, dan (5) baik sekali rentang nilai 85-100 dalam siklus ini terdapat 2 orang siswa dengan persentase 6.25%. Sedangkan pada siklus 2 terdapat lima kategori yang sama seperti halnya siklus 1 diantaranya sebagai berikut : (1) kurang sekali dengan rentang nilai 0-39 dan kurang 40-59 sudah tidak ada siswa dalam kategori tersebut, (2) cukup rentang nilai 60-74 pun sudah tidak ada lagi siswa yang mendapatkan kategori tersebut, (3) baik rentang nilai 75-84 terdapat 13 oarang siswa dengan persentase 40.6%, dan (5) kategori baik sekali rentang nilai 85-100 terdapat 19 orang siswa dengan persentase 59.3%. aktivitas guru pada siklus 1 masih kurang terampil dalam mengkondisikan kelas sehingga melenceng dari alokasi waktu yang sudah ditentukan, guru kurang memberikan motivasi terhadap siswa, dan guru masih kurang jelas menjelaskan materi karena tidak disertakan dengan contoh-contoh yang konkret. Adapun aktivitas siswa dalam siklus 1 sebagai berikut: 1) siswa menunjukkan semangat belajar 88%, 2) siswa memperhatikan penjelasan guru 95%, 3) siswa merespon media pembelajaran dengan baik 100%, 4) siswa mengemukakan pendapat 39%, 5) siswa mengajukan pertanyaan 29%, 6) siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru 100%, 7) siswa menyimpulkan pembelajaran 68%, dan 8) siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai 100%. Sedangkan pada siklus 2, aktivitas siswa sebagai berikut 1) siswa menunjukkan semangat belajar 95%, 2) siswa memperhatikan penjelasan guru 95%, 3) siswa merespon media pembelajaran dengan baik 100%, 4) siswa mengemukakan pendapat 70.2%, 5) siswa mengajukan pertanyaan 88.8%, 6) siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru 100%, 7) siswa menyimpulkan pembelajaran 94.4%, dan 8) siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai 100%.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Dari segi teoretis penelitian ini menambah literature di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan teknik transformasi dengan menggunakan media video klip.
- 2) Dari segi praktis penelitian ini menjadi alternatif dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah.
- 3) Dapat menjadi rujukan untuk kepala sekolah dalam meningkatkan rekomendasi dan prarekomendasi sekolah, karena untuk menunjang teknik dan media yang kreatif dan inovatif dibutuhkan fasilitas yang lebih baik lagi.
- 4) Keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa lebih berkembang dengan menggunakan teknik pembelajaran, yaitu teknik transformasi dengan media video klip

5.3 Rekomendasi

Setelah menganalisis hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini memperkenalkan keefektifan teknik pembelajaran transformasi dengan media video klip dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Berdasarkan penemuan tersebut, peneliti berharap penelitian ini dapat memperkenalkan teknik pembelajaran transformasi video klip, sehingga dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik tersebut siswa dapat berfikir kreatif dan mudah menentukan ide sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Pembelajaran menulis karangan narasi merupakan proses pembelajaran yang harus dilakukan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, menjadi keharusan untuk pendidik memberikan latihan-latihan dan perbaikan untuk memperoleh hasil yang semakin baik lagi. Selain itu, pembelajaran menulis karangan narasi haruslah menyenangkan bagi siswa. Penggunaan media video klip lagu merupakan salah satu yang disukai oleh siswa. Sehingga guru harus dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran.

- 2) Penggunaan teknik transformasi video klip pada pembelajaran menulis karangan narasi dapat memberikan peningkatan terhadap hasil menulis karangan narasi siswa setiap siklusnya, karena teknik transformasi video klip mampu memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengembangkan cerita saat menulis karangan narasi. Penggunaan teknik transformasi video klip pun membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Penggunaan teknik transformasi video klip mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tidak lagi merasakan bosan terhadap pembelajaran menulis karangan narasi. Selain itu, penggunaan teknik transformasi video klip dalam pembelajaran menulis karangan narasi dapat memberi pesan moral yang baik bagi siswa agar dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Keberhasilan penggunaan teknik transformasi di dalam pembelajaran menulis karangan narasi ini tidak menutup kemungkinan adanya media lain yang digunakan. Pemberian contoh karangan narasi dari penulis terkenal juga digunakan dalam penelitian ini karena dengan memberikan contoh karangan narasi kepada siswa dapat membuat siswa lebih mengerti dan mengetahui mengenai karangan narasi secara lebih jelas dan lebih baik.
- 4) Teknik pembelajaran transformasi dengan media video klip ini dapat diterapkan dalam pembelajaran lain seperti menulis karangan persuasi, cerpen, dan keterampilan menulis lainnya. Oleh karena itu, peneliti lain diharapkan dapat melakukannya.